

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang berkembang semakin pesat di era globalisasi saat ini, sehingga mengharuskan kita untuk turut serta dalam mengikuti perkembangan tersebut. Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting di dalam instansi perusahaan swasta maupun pemerintah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong instansi perusahaan atau sekelompok organisasi untuk memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kegiatan kerja yang dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat [1].

Dalam konteks bisnis penjualan, penting bagi para pelaku bisnis untuk tidak tertinggal dalam mengikuti perkembangan teknologi. Semua orang berlomba-lomba untuk memperbaiki sistem penjualan dengan memanfaatkan sistem informasi penjualan. Dengan adanya sistem informasi penjualan, para pelaku bisnis dapat merancang, merencanakan, membuat dokumen, dan mengelola sistem penjualan mereka dengan lebih mudah [2].

Hasil dari sejumlah penelitian yang sejenis menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi penjualan yang berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data. contohnya yang dilakukan oleh Iim Eldapendra dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Toko Satunusa Ritel Tanjungpinang” mengungkapkan bahwa metode manual yang diterapkan di toko menghadirkan berbagai masalah

seperti kesalahan dalam pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kesulitan dalam memonitor persediaan barang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebuah sistem informasi penjualan berbasis web dibuat dengan menggunakan model *Waterfall*. Sistem ini dirancang untuk mengelola secara terpadu data penjualan, pembelian, persediaan barang, dan pemasok. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem tersebut meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan, mempercepat proses administrasi, dan menghasilkan laporan yang akurat serta mudah diakses [3].

Perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat serta kemajuan koperasi sesuai dengan koperasi Unit Desa (KUD) bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dan fungsinya dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan adanya toko waserda di koperasi Unit Desa (KUD) tersebut. Sistem penjualan merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan informasi yang berkaitan dengan transaksi penjualan barang, yang kemudian diolah menjadi data yang berguna bagi pengguna. Ketidakadaan informasi mengenai transaksi penjualan dapat mengganggu proses pelayanan dan berpotensi menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan.

KUD Makarti yang berlokasi di Desa Sidomukti, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, didirikan pada tahun 2013 dan toko waserda didirikan pada tahun 2015. Melalui Toko Waserda pada KUD Makarti menyediakan beragam kebutuhan pokok dan barang konsumsi sehari-hari, meliputi komoditas sembako (beras, gula, minyak goreng), produk makanan kemasan, serta kebutuhan rumah tangga seperti sabun, deterjen, dan perlengkapan dapur. Namun,

dalam pelaksanaannya, sistem yang diterapkan masih konvensional. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian dilakukan secara manual menggunakan buku catatan atau Excel sederhana. Kondisi ini menciptakan berbagai masalah, seperti kesalahan pencatatan yang sering terjadi, kesulitan dalam mencari data transaksi penjualan dan pembelian, keterlambatan dalam membuat laporan, pembuatan nota yang masih manual, dan kurangnya integrasi antara data penjualan, pembelian dan persediaan barang. Sebagai akibatnya, pelayanan kepada pelanggan menjadi tidak efisien, pengurus mengalami kesulitan dalam memantau kemajuan usaha, dan koperasi berisiko mengalami kerugian akibat kesalahan dalam pengelolaan data.

Dari permasalahan di atas, maka penulisan ini bermaksud untuk merancang sebuah sistem informasi penjualan yang dapat mengatasi masalah yang ada, dan secara ilmiah akan dituliskan dalam sebuah tugas proyek penelitian yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan Toko Waserda pada KUD Makarti Berbasis Web”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dilakukan perumusan masalah yaitu “Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan pada Toko KUD Makarti?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka penulisan memberikan batasan pembahasan materi pada penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada KUD Makarti Desa Sido Mukti.
2. Perancangan sistem penjualan ini dibatasi pada pengolahan data pelanggan, data produk, data pemasok, transaksi pembelian dan transaksi penjualan secara tunai, serta penyusunan laporan yang dibutuhkan oleh Toko Waserda KUD Makarti.
3. Untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan digunakan *flowchart* dokumen, sedangkan sistem yang akan dikembangkan digambarkan dengan UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *use case* diagram, *activity* diagram, dan *class* diagram.
4. Sistem ini dirancang dengan menggunakan *framework* Laravel dan DBMS Mysql.
5. Metode pengembangan sistem menggunakan model *Waterfall*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Pada subbab ini diuraikan tujuan yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian serta manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis sistem penjualan yang sedang berjalan saat ini di Toko Waserda KUD Makarti.
2. Merancang sistem informasi penjualan berbasis web pada Toko Waserda KUD Makarti menggunakan *framework* laravel dan DBMS Mysql.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut ini :

1. Penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penjualan di Toko Waserda KUD Makarti. Pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat digantikan dengan sistem terkomputerisasi sehingga kesalahan dapat diminimalisir, pencarian data menjadi lebih cepat, dan laporan penjualan dapat dihasilkan dengan akurat.
2. Sistem informasi penjualan yang dirancang memudahkan pengelolaan data pelanggan, produk, pemasok, transaksi pembelian dan transaksi penjualan secara tunai, serta menghasilkan laporan otomatis yang lebih efektif digunakan sebagai bahan evaluasi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini maka penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan. Landasan teori yang

digunakan, yaitu: perancangan, sistem, informasi, sistem informasi, penjualan, pembelian, *website*, *database*, alat bantu pemodelan sistem dengan *unified modeling language* (UML) seperti *usecase* diagram, *activity* diagram, *class* Diagram, Dan Alat Bantu Pembuatan Program Seperti (PHP, Laravel, Mysql, Visual Studio Code, XAMPP).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, metode yang digunakan, dan *tools* (alat bantu) yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik *software* maupun *hardware*.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai perusahaan, menganalisis sistem yang sedang berjalan, solusi pemecahan masalah, analisis kebutuhan perangkat lunak, perancangan *output* dan *input*, serta struktur data.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjabarkan hasil dari implementasi dan pengujian sistem yang telah dibuat berdasarkan dari rancangan yang telah dibuat sebelumnya, disertai analisis hasil yang dicapai oleh sistem.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulisan lakukan.